

	<b>STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b>
	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP T.A 2023/2024</b> <b>PRODI D III KEPERAWATAN</b>
	MATA KULIAH : <b>METODOLOGI KEPERAWATAN</b> SKS : 1 sks Hari/Tanggal : Senin/ 1 April 2024 Waktu : 08.00-08.50 WIB Dosen : 1. Brigita Ayu, S.Kep., Ns., M.Kep 2. Maria Putri Sari U., S.Kep., Ns., M.Kep Tingkat/Semester : I/II
	 <b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI</b>

<b>TANGGAL</b>	<b>PARAF</b>
	99

**PETUNJUK :**

Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Saudara Anggap Benar dengan Memberi Tanda Silang (X) pada Item Jawaban A, B, C, D dan E di lembar Jawaban

=====

**SOAL :**

1. Seorang perawat dalam mengambil keputusan didasarkan pada berfikir kritis atau pertimbangan yang akurat, didasarkan pada alasan dan bukti yang tepat. Disebut apakah model berfikir kritis tersebut?
  - a. Remembering
  - b. Reorganizing
  - c. Repeating
  - d. Reflecting
  - e. Reasoning
  
2. Seorang praktikan sedang menjalani praktek klinik di rumah sakit. Praktikan melihat cara perawat rumah sakit ketika melakukan tindakan memasang infus. Praktikan mencoba mengingat kembali skills yang pernah diajarkan oleh dosen di kampus dan membandingkan dengan praktik. Termasuk dalam model berfikir apakah ilustrasi tersebut?
  - a. Total recall
  - b. Habits
  - c. Inquiry
  - d. New Idea and creativity
  - e. Knowing how you think
  
3. Pola pikir berulang-ulang yang menjadi suatu kebiasaan baru seperti kebiasaan perawat mencuci tangan merupakan contoh model berfikir kritis. Termasuk dalam model berfikir apakah ilustrasi tersebut?
  - a. Total recall
  - b. Habits
  - c. Inquiry
  - d. New Idea and creativity
  - e. Knowing how you think
  
4. Dalam metode ilmiah, apakah langkah yang dilakukan setelah tahap mengidentifikasi masalah?
  - a. Mengumpulkan berbagai informasi atau data yang relevan
  - b. Menyusun alternative pemecahan masalah
  - c. Mengungkapkan pendapat
  - d. Melakukan observasi
  - e. Melakukan evaluasi

5. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan. Bagaimana urutan pendekatan proses keperawatan yang benar?
  - a. Pengkajian- diagnose keperawatan- perencanaan- implementasi – evaluasi
  - b. Pengkajian – diagnose keperawatan – pelaksanaan – intervensi – evaluasi
  - c. Pengkajian – intervensi keperawatan – pelaksanaan – evaluasi
  - d. Diagnosa keperawatan – intervensi keperawatan – implemnetasi – evaluasi
  - e. Pengkajian – diagnose keperawatan – intervensi keperawatan – implementasi – evaluasi
  
6. Dalam melakukan proses keperawatan, kita perlu melakukan evaluasi dalam setiap tindakan dan mengobservasi kondisi pasien secara rutin, hal ini disebabkan karena masalah keperawatan akan berubah jika kondisi pasien berubah. Apakah sifat proses keperawatan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut?
  - a. Interdependent
  - b. Fleksibel
  - c. Dinamis
  - d. Siklis
  - e. Statis
  
7. Dalam proses keperawatan, ketika merawat seorang pasien berjalan secara berurutan dan terus menerus, sampai masalah teratasi atau pasien meninggal. Apakah sifat proses keperawatan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut?
  - a. Interdependent
  - b. Fleksibel
  - c. Dinamis
  - d. Siklis
  - e. Statis
  
8. Dalam proses keperawatan, ketika menyusun rencana keperawatan, apakah langkah yang dilakukan setelah menetapkan tujuan dan kriteria hasil?
  - a. Melakukan evaluasi
  - b. Menetapkan prioritas
  - c. Menentukan diagnose
  - d. Melakukan intervensi keperawatan
  - e. Menentukan intervensi keperawatan
  
9. Manakah yang merupakan manfaat proses keperawatan dilihat dari sisi hukum?
  - a. Perawat dalam melakukan tindakan sesuai standar asuhan yang berlaku
  - b. Memberikan pelayanan secara efektif dan efisien
  - c. Meningkatkan kualitas asuhan keperawatan
  - d. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian
  - e. Dapat diaplikasikan secara langsung
  
10. Berfikir kritis sangat penting dalam menjalankan proses keperawatan. Bagaimanakah hubungan antara berfikir kritis dengan proses keperawatan?
  - a. Semakin baik pola berfikir kritis yang dilakukan oleh perawat, maka pelayanan keperawatan semakin berkualitas
  - b. Proses berfikir kritis memperlambat dalam penyelesaian suatu masalah keperawatan
  - c. Berfikir kritis merupakan metode ilmiah dalam memberikan asuhan keperawatan
  - d. Berfikir kritis merupakan pendekatan penyelesaian masalah
  - e. Proses keperawatan tercermin dalam proses berfikir kritis

11. Seorang laki-laki usia 34 tahun dirawat di bangsal bedah sebuah rumah sakit dengan diagnosa Tumor Mandibula. Dari hasil pengkajian hari ini didapatkan data nyeri skala 5, TD 138/78 mmHg, suhu 37° C, nadi 90 x/menit, RR 24 x/menit. Perawat mengangkat diagnose keperawatan nyeri akut. Berdasarkan kasus diatas, Manakah yang merupakan sign dan symptom untuk menyusun diagnosa keperawatan?
- Laki-laki
  - Nyeri akut
  - Usia 3 tahun
  - Nyeri skala 5
  - Tumor mandibula
12. Seorang perempuan usia 56 tahun dirawat di bangsal bedah sebuah rumah sakit dengan diagnosa Otitis Media Supratif Kronik. Dari hasil pengkajian didapatkan data pasien mengalami penurunan pendengaran sehingga perawat mengangkat diagnosa keperawatan Risiko Jatuh yang dibuktikan oleh pusing ketika menolehkan kepala. Berdasarkan kasus diatas, Manakah yang merupakan problem untuk menyusun diagnosa keperawatan?
- Otitis Media Supratif Kronik
  - Penurunan pendengaran
  - Nyeri ditelinga
  - Resiko jatuh
  - Perempuan
13. Defisiensi volume cairan berhubungan dengan asupan kurang. Apakah jenis diagnosa keperawatan diatas?
- Promosi kesehatan
  - Wellness
  - Potensial
  - Aktual
  - Risiko
14. Gambaran keadaan klien dimana tindakan keperawatan dapat diberikan merupakan salah satu rumusan dalam menyusun diagnosis keperawatan. Disebut apakah rumusan tersebut?
- Patofisiologi
  - Tanda dan gejala
  - Potensial
  - Etiologi
  - Problem
15. Seorang laki-laki usia 57 tahun dirawat di bangsal bedah sebuah rumah sakit dengan diagnosa medis Ca Laring. Setelah melakukan pengkajian lengkap, perawat mengangkat beberapa diagnosis keperawatan. Manakah diagnosa keperawatan yang paling prioritas untuk kasus diatas?
- Kurang pengetahuan tentang perawatan stoma berhubungan dengan kurangnya paparan informasi
  - Defisit self care : mandi berhubungan dengan kerusakan muskuloskeletal
  - Bersihkan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret
  - Risiko infeksi ditandai dengan pemasangan prosedur invasif
  - Gangguan pola tidur berhubungan dengan lingkungan
16. Seorang perempuan usia 35 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan diagnosis medis Diare. Hasil pengkajian hari ini diketahui bahwa hasil perhitungan keseimbangan cairan dan elektrolit -560 cc, pasien pucat, mata pasien cekung, turgor kulit buruk, capirally refil kembali dalam waktu 4 detik. Apakah diagnosis keperawatan prioritas pada kasus diatas?
- Risiko infeksi
  - Defisit volume cairan
  - Kurang pengetahuan
  - Hambatan mobilitas fisik
  - Pola nafas tidak efektif

17. Diagnosa keperawatan yang menggambarkan adanya kerentanan individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat untuk mengembangkan respon manusia yang tidak diinginkan terhadap gangguan kesehatan/proses kehidupan disebut?
- Berfokus masalah
  - Wellness
  - Promkes
  - Aktual
  - Risiko

18. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik : fraktur, yang ditandari dengan :  
DS : pasien mengatakan nyeri post operasi H1, seperti tertusuk pisau, skala 5, hilang timbul  
DO : pasien tampak terpejam ketika melakukan pergerakan kaki

Dari kasus diatas, manakah yang termasuk dalam etiologi diagnosis keperawatan?

- Pasien tampak terpejam ketika melakukan pergerakan kaki
  - Pasien mengatakan nyeri post operasi H1
  - Agen cedera fisik : fraktur
  - Seperti tertusuk pisau
  - Nyeri akut
19. Seorang pasien laki laki (55 tahun) , BB 50 Kg; dirawat di RS dengan diagnose gagal ginjal. Riwayat menderita sakit gagal ginjal sejak 3 tahun yang lalu., Keadaan umum masih lemah, kesadaran composmentis. Vital sign TD: 110/70 mmHg; HR 88 x/menit; RR 20 x/menit, T 38,5 °C . maka data subyektif pada kasus adalah...
- BB 50 Kg
  - Kesadaran compos mentis
  - Diagnosis medis gagal ginjal
  - Menderita sakit gagal ginjal sejak 3 tahun yang lalu
  - TD: 110/70 mmHg; HR 88 x/menit; RR 20 x/menit, T 38,5 °C

20. Ella adalah seorang perawat di bangsal anak. Di ruangan ada seorang pasien umur 10 tahun dengan sakit DHF yang di kirim dari UGD. Hal pertama kali yang seharusnya dilakukan perawat Ella adalah
- Menentukan masalah klien
  - Menganalisis data
  - Mengevaluasi klien
  - Mendiagnosa klien
  - Melakukan pengkajian keperawatan

21. Seorang laki-laki usia 46 tahun datang ke IGD sebuah rumah sakit dengan keluhan sesak nafas. Hasil pengkajian TD : 145/79 mmHg, suhu 37,9° C, RR : 26 x/menit, HR 110 x/menit, terdengar suara nafas tambahan, nafas cepat dan ireguler. Apakah kategori Intervensi yang tepat untuk kasus diatas ?
- Psikologis
  - Respirasi
  - Fisiologis
  - Lingkungan
  - Kebersihan Diri

22. Seorang Perempuan usia 35 tahun datang ke IGD sebuah rumah sakit dengan keluhan nyeri saat BAK. Hasil pengkajian hari ini : warna urine merah, frekuensi BAK 6-7x/hari, suhu 39°C, nyeri skala 7. Apakah sub kategori intervensi yang tepat untuk kasus diatas?
- Sirkulasi
  - Fisiologis
  - Psikologis
  - Nutrisi dan Cairan
  - Nyeri dan kenyamanan

23. Dibawah ini yang merupakan contoh tindakan keperawatan tipe Terapeutik adalah
- Anjurkan pasien untuk miring setiap 2 jam sekali
  - Identifikasi karakteristik feses secara berkala
  - Ajarkan cara mencuci tangan dengan benar
  - Monitor tanda-tanda infeksi
  - Lakukan perawatan luka

24. Seorang laki-laki usia 67 tahun dirawat di sebuah rumah sakit dengan Stroke Non Hemoragik. Hasil pengkajian hari ini : TD : 169/82 mmHg, suhu 37,6° C, RR : 21 x/menit, HR 92 x/menit, ekstremitas kiri lemah dengan kekuatan 3, ekstremitas kanan 5. Apakah intervensi observasi yang tepat untuk kasus diatas?
- Lakukan ROM aktif
  - Kaji ulang kekuatan otot
  - Kolaborasi dengan fisioterapi
  - Ajarkan ROM Pasif dan Aktif
  - Mengidentifikasi kemampuan ekstremitas
25. Dalam penentuan kriteria proses terdapat beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan antara lain :
- Tersusun intervensi
  - Bekerja sama dengan klien
  - Sesuai dengan diagnose pasien
  - Tertulis dalam format yang sesuai
  - Mempengaruhi hasil yang diharapkan
26. Sub Kategori Intervensi yang memulihkan fungsi gastrointestinal adalah
- Eliminasi
  - Fisiologis
  - Nutrisi dan Cairan
  - Aktivitas dan Istirahat
  - Pertumbuhan dan Perkembangan
27. Dibawah ini yang merupakan sifat dari Intervensi Pendukung adalah :
- Memiliki banyak tindakan yang mengatasi masalah
  - Dapat digunakan diberbagai setting
  - Memiliki kesesuaian terbaik
  - Tidak bersifat resolutif
  - Sudah banyak diteliti
28. Seorang laki-laki usia 27 tahun dirawat di sebuah rumah sakit karena kecelakaan. Pasien mengalami fraktur femur dextra. Pasien mengatakan kaki sebelah kanan terasa berat, nyeri, dan sulit untuk digerakkan. Hasil rontgen menunjukkan fraktur complete. Seluruh aktivitas dibantu keluarga, terdapat luka lecet di area kaki sebelah kiri, dan wajah. Dari kasus diatas, manakah yang termasuk data subyektif?
- Fraktur femur dextra
  - Seluruh aktivitas dibantu
  - Luka lecet di kaki kiri dan wajah
  - Hasil rontgen : fraktur complete
  - Kaki kanan terasa berat, nyeri, dan sulit digerakkan
29. Seorang Perempuan usia 36 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan nyeri abdomen sebelah kanan. Hasil USG : apendisitis. Pasien mengatakan suka makan pedas, nyeri muncul sejak 1 minggu yang lalu. Pasien takut karena harus dioperasi. Dari kasus diatas, manakah yang termasuk data obyektif ?
- Hasil USG : apendisitis
  - Pasien suka makan pedas
  - Nyeri abdomen sebelah kanan
  - Pasien takut karena harus operasi
  - Nyeri muncul sejak 1 minggu yang lalu
30. Berikut ini merupakan hasil pengkajian dengan pemeriksaan fisik :
- Terdapat edema dikaki kanan derajat 3
  - Nyeri muncul sejak 2 minggu yang lalu
  - Tekanan darah : 128/82 mmHg
  - GDS tertinggi 425 gr/dl
  - Hb : 6,7 gr/dl
31. Berikut ini merupakan hasil pengkajian dengan observasi :
- Bau luka menyengat
  - Konjungtiva anemis
  - Urine berwarna kuning keruh
  - Terdengar suara nafas tambahan
  - Sklera ikterik

32. Dibawah ini yang merupakan sumber data lainnya dalam melakukan pengkajian adalah
- Hasil laboratorium
  - Klien/pasien
  - Tetangga
  - Keluarga
  - Anak
33. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab ke keluarga disebut
- Wawancara
  - Allo anamnesis
  - Auto anamnesis
  - Direct anamnesis
  - Komunikasi langsung
34. Seorang laki-laki usia 35 tahun masuk ke IGD sebuah rumah sakit dengan sempoyongan dan nafas bau alcohol. Apakah jenis pengkajian yang diperoleh dari kasus diatas?
- Observasi
  - Wawancara
  - Tanya jawab
  - Pemeriksaan Fisik
  - Studi dokumentasi
35. Bagaimanakah karakteristik data dengan cara Mencatat data yang sesuai dengan masalah klien yang merupakan data fokus terhadap masalah klien dan sesuai dengan situasi khusus?
- Data Khusus
  - Data lengkap
  - Data relevan
  - Data akurat
  - Data jelas